

DAFTAR PUSTAKA

- Baswir, Revrison, *Koperasi Indonesia*, Edisi 1, Yogyakarta, BPFE, 1997
- Hartadi, Bambang, Drs., Akt, *Auditing: Sistem Pengendalian Intern Dalam Hubungannya Dengan Manajemen dan Audit*, Edisi 2, Yogyakarta, BPFE, 1997
- Mulyadi, *Auditing*, Edisi 5, Jakarta, Salemba Empat, 1998
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi 3, Yogyakarta, STIE YKPN, 1993
- Sinungan, Muchdarsyah, *Dasar-dasar Manajemen Kredit*, Jakarta, Bumi Aksara, 1995
- Tawaf, Tjukria P, *Audit Intern Bank 1: Suatu Penelaahan Serta Petunjuk Pelaksanaannya*, Jakarta, Salemba Empat, 1999
- Tawaf, Tjukria P, *Audit Intern Bank 2, Suatu Penelaahan Serta Petunjuk Pelaksanaannya*, Jakarta, Salemba Empat, 1999

LAMPIRAN

Daftar Pertanyaan

Mohon dijawab semua pertanyaan dengan memberikan tanda (√) pada berbagai alternatif pilihan yang telah disediakan.

A. Kebijakan Perkreditan

Pertanyaan Internal Control	Ya	Tidak	Keterangan
1. Apakah ada sistem pengendalian intern yang baik dalam arti ada pemisahan fungsi antara pejabat yang menyetujui kredit, yang melakukan pembayaran kepada debitur, penagihan, analisis kredit, administrasi kredit dan taksasi agunan.			
2. Apakah ada kebijakan dan prosedur tertulis mengenai perkreditan.			
3. Apakah ada fungsi review terhadap kredit yang telah diberikan.			
4. Apakah manajemen selalu memonitor pelaksanaan review.			

B. Pada Saat Proses Permohonan Kredit

Personil Kompeten dan Dapat Dipercaya	Ya	Tidak	Keterangan
1. Apakah fungsi yang menangani proses permohonan kredit tahu syarat-syarat serta data kredit yang harus dipenuhi oleh nasabah, antara lain;			
* Mengetahui jenis kebutuhan pembiayaan yang diperlukan nasabah			
* Mengetahui syarat-syarat kreditnya serta data yang harus dipenuhi nasabah berkaitan dengan pembiayaan tersebut.			
2. Apakah dilakukan penelitian tentang latar belakang pendidikan serta training yang pernah diperoleh untuk meyakinkan bahwa personil yang menangani kredit tersebut kompeten atau tidak dan apakah telah menerima training di bidang kredit.			
Pemisahan Tugas	Ya	Tidak	Keterangan
1. Apakah ada pemisahan tugas yaitu pemisahan tugas antara penilai taksasi jaminan dengan petugas yang melakukan analisis kredit, dalam permohonan kredit.			
2. Apakah taksasi jaminan dilakukan secara			

independent ataupun menggunakan instansi yang khusus untuk itu.			
Prosedur Otorisasi Yang Tepat	Ya	Tidak	Keterangan
1. Apakah persyaratan pelaksanaan proses sesuai yang ditetapkan dalam buku pedoman kredit, baik kebijakan ataupun prosedurnya. Misalnya otorisasi pada proses kredit dan apakah diyakinkan bahwa semua data yang dibutuhkan adalah cukup.			
Dokumen Dan Catatan Yang Memadai	Ya	Tidak	Keterangan
1. Apakah dokumen dan catatan administrasi cukup untuk pelaksanaan pengelolaan permohonan kredit nasabah.			
2. Apakah kelengkapan data nasabah telah dipenuhi, yang meliputi data antara lain; ekonomis, keuangan, teknis, yuridis, dan sebagainya, serta apakah didukung oleh bukti-bukti pendukungnya.			
Kontrol Fisik Aktiva Dan Catatan	Ya	Tidak	Keterangan
1. Apakah ada control fisik antara aktiva dan catatan dalam proses permohonan kredit dan apakah ada audit ditempat sebelum proses kredit selanjutnya dilakukan yang meliputi;			

audit kegiatan usaha nasabah, meliputi kantor ataupun pabrik/lokasi produksi.			
2. Apakah dilakukan pemeriksaan jaminan kreditnya, yang meliputi fisik, lokasi, taksasi nilai beli, nilai jual kembali, nilai buku.			
3. Apakah data yang berupa catatan-catatan tentang kondisi nasabah untuk proses kredit selanjutnya didasarkan pada kondisi obyektif yang sebenarnya.			

C. Pada Saat Proses Analisis Kredit

Personil Kompeten dan Dapat Dipercaya	Ya	Tidak	Keterangan
1. Apakah bagian kredit yang melakukan analisis terhadap data yang sudah disiapkan mempunyai pengetahuan untuk melakukan analisis tersebut yang menyangkut berbagai aspeknya. Apakah pernah mengikuti pendidikan/training untuk itu.			
2. Apakah bagian kredit tersebut harus punya sikap mental obyektif, jujur, dan dapat dipercaya.			
3. Apakah Tim Kredit harus mempunyai sikap mental obyektif, jujur dan dapat dipercaya.			
Pemisahan Tugas	Ya	Tidak	Keterangan
* Harus ada pemisahan tugas dalam hubungan analisis kredit yaitu terutama dibuktikan analisis keputusan kredit dibuat atas dasar analisis dan diuji kembali dalam rapat Tim Kredit.			
Prosedur Otorisasi Yang Tepat	Ya	Tidak	Keterangan
* Prosedur otorisasi dalam proses analisis kredit yang menyangkut aspek pengendalian			

<p>yang penting terutama menyangkut otorisasi keputusan kredit harus dilakukan oleh yang berwenang untuk itu (Tim Kredit). Untuk itu batasan wewenang Tim Kredit harus jelas dan tegas.</p>			
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

D. Pada Saat Proses Penarikan Kredit

Personil Kompeten dan Dapat Dipercaya	Ya	Tidak	Keterangan
<p>* Proses penarikan kredit setelah kredit disetujui merupakan hal yang paling krusial. Maka dalam hubungan ini aspek pengendalian kredit yang penting adalah:</p>			
<p>1. Apakah petugas kredit mempunyai pengetahuan yuridis baik perjanjian, pengikatan, dan penguasaan jaminan.</p>			
<p>2. Apakah petugas kredit mempunyai penguasaan masalah yang bersangkutan dengan asuransi, baik asuransi kredit maupun asuransi barang jaminan.</p>			
<p>3. Apakah petugas kredit mempunyai pengetahuan yang cukup tentang mekanisme teknis dalam kaitan dengan penarikan kredit nasabah. Termasuk didalamnya pembebanan biaya kepada nasabah seperti provisi dan sebagainya.</p>			
<p>4. Apakah petugas kredit mempunyai mental yang baik artinya tidak mempersulit nasabah untuk tujuan-tujuan tertentu.</p>			

Pemisahan Tugas	Ya	Tidak	Keterangan
<p>* Aspek pengendalian dalam proses penarikan kredit yang penting adalah yang melakukan persetujuan atas penarikan kredit berbeda dengan petugas yang melaksanakannya.</p>			
<p>1. Apakah dalam proses persetujuan itu telah melalui penelitian bahwa syarat-syarat telah dipenuhi oleh nasabah. Dengan demikian proses ini melalui langkah <i>maker, checker,</i> dan <i>approval</i>/persetujuan.</p>			
Prosedur Otorisasi Yang Tepat	Ya	Tidak	Keterangan
<p>* Hanya pejabat yang ditetapkan yang berwenang untuk melakukan otorisasi dalam penarikan kredit nasabah. Ketetapan ini perlu dilihat cara pengaturan dan pelaksanaannya untuk menilai apakah tepat atau tidak.</p>			
Dokumen dan Catatan Yang Memadai	Ya	Tidak	Keterangan
<p>* Dalam proses penarikan kredit aspek pengendalian yang bersangkutan dengan dokumentasi serta catatan administrasi penting sekali terutama menyangkut:</p>			
<p>1. Apakah kelengkapan standar dari</p>			

perjanjian kredit beserta lampiran-lampirannya, pengisiannya sama dengan keputusan dari Tim Kredit.			
2. Apakah kelengkapan standar pengikatan jaminan serta penguasaan bukti pemilikinya telah dipenuhi.			
3. Apakah kelengkapan standar registrasi dalam administrasi telah dilakukan dengan benar dan baik.			
Kontrol Fisik Aktiva dan Catatan	Ya	Tidak	Keterangan
1. Apakah petugas bagian kredit telah meyakini bahwa penarikan kredit yang dilakukan nasabah memang digunakan untuk melakukan transaksi bisnis sesuai dengan yang ditetapkan koperasi dengan memperhatikan kebutuhan keuangan nasabah.			
2. Apakah untuk itu penarikan kredit memperhatikan stok, dan, atau piutang nasabah. Hal ini bisa dilihat dari laporan periodik nasabah ke koperasi atau audit inspeksi ke lokasi usaha nasabah untuk membuktikan kebenarannya.			

E. Pada Saat Proses Umpan Balik Pelaksanaan Kredit

Personil Kompeten dan Dapat Dipercaya	Ya	Tidak	Keterangan
1. Apakah bagian kredit memahami laporan-laporan keadaan usaha nasabah serta mampu menganalisisnya.			
2. Apakah bagian kredit memiliki inisiatif untuk menggali persoalan-persoalan yang mungkin ada dalam usaha nasabah baik dari laporan yang ada maupun informasi lainnya.			
Pemisahan Tugas	Ya	Tidak	Keterangan
Apakah bagian kredit juga aktif melakukan komunikasi dengan petugas yang mengelola rekening untuk dapat mengetahui kondisi rekening nasabah.			
Prosedur Otorisasi Yang Tepat	Ya	Tidak	Keterangan
Apakah otorisasi berpijak pada ketentuan yang telah berlaku			
Dokumen dan Catatan Yang Memadai	Ya	Tidak	Keterangan
1. Apakah dokumentasi kredit terpelihara dengan baik			
2. Apakah administrasi kredit mengenai pendapatan koperasi (bunga, provisi, dll) selalu termonitor dengan baik.			

3. Apakah administrasi kredit mengenai kewajiban nasabah (angsuran) selalu termonitor dengan baik.			
4. Apakah bila terjadi hal yang bersifat eksepsi/penyimpangan dapat segera diketahui dan dapat diambil langkah perbaikan/koreksi segera.			
Kontrol Fisik Aktiva dan Catatan	Ya	Tidak	Keterangan
Selama masa monitoring ini ada kewajiban dari bagian kredit untuk selalu memelihara komunikasi dengan nasabah, antara lain dilakukan dengan melakukan kunjungan ke lokasi usaha nasabah baik untuk meninjau perkembangan usaha maupun melihat kondisi stok dan sebagainya.			
Hasil peninjauan tersebut perlu direview dengan laporan yang disampaikan nasabah ke koperasi untuk meyakinkan kebenaran data selama ini.			

Empiran 2 Tabel Penentuan Besarnya Sampel : Keandalan, 90%

Tabel Penentuan Besarnya Sampel: Keandalan 90 Persen

Expected Percent Rate of Occurrence	Upper Precision Limit: Percent Rate of Occurrence, 90%									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
25	400	200	140	100	80	70	60	50	50	40
50	800	200	140	100	80	70	60	50	50	40
00		200	180	100	80	70	60	50	50	40
50		*	320	180	120	90	60	50	50	40
00			600	260	140	90	80	50	50	40
50			*	360	160	120	80	70	60	40
00				800	260	160	100	90	60	60
50				*	400	200	100	100	80	70
00					900	300	200	100	90	70
50					*	550	220	160	120	80
00						*	320	160	120	80
50						*	600	280	160	120
00							*	380	200	160
50							*	600	260	180
00								*	400	200
50								*	800	280
00									*	460
50									*	800
00										*
50										*

Perhatian:

Jika Kepercayaan terhadap pengendalian intern cukup besar, gunakan tabel penentuan besarnya sampel dengan keandalan 95% atau 99%

* Besarnya sampel adalah lebih dari 1000.

Sumber: Mulyadi, Auditing 1, Hal. 244

Empiran 3 Tabel Penentuan Besarnya Sampel : Keandalan, 95%

Tabel Sampel Penentuan Besarnya Sampel: Keandalan 95 Persen

Expected Percent Rate of Occurrence	Upper Precision Limit: Percent Rate of Occurrence, 95%									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
25	650	240	160	120	100	80	70	60	60	50
50	*	320	160	120	100	80	70	60	60	50
00		600	260	160	100	80	70	60	60	50
50		*	400	200	160	120	90	60	60	50
00			900	300	200	140	90	80	70	50
50			*	550	240	160	120	80	70	70
00				*	400	200	160	100	90	80
50				*	650	280	200	140	100	80
00					*	500	240	180	100	90
50					*	800	360	200	160	120
00						*	500	240	160	120
50						*	900	360	200	160
00							*	550	280	180
50							*	1000	400	240
00								*	600	300
50								*	*	460
00								*	*	650
50									*	*
00										*
50										*

Perhatian:
 Upper Precision limit umumnya harus lebih sebesar 5% atau kurang jika kepercayaan terhadap pengendalian intern cukup besar
 * Besarnya sampel adalah lebih dari 1000.

Sumber: Mulyadi, Auditing 1, Hal. 245

Empiran 4 Tabel Penentuan Besarnya Sampel : Keandalan, 99%

Tabel Penentuan Besarnya Sampel: Keandalan 99 Persen

Expected Percent Rate of Occurrence	Upper Precision Limit: Percent Rate of Occurrence, 99%									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
25	*	340	240	180	140	120	100	90	80	70
50	*	500	280	180	140	120	100	90	80	70
00		*	400	260	180	140	100	90	80	70
50		*	800	360	200	180	120	120	100	90
00			*	500	300	200	140	140	100	90
50			*	1000	400	240	200	160	120	100
00				*	700	360	260	160	160	100
50				*	*	550	340	200	160	140
00					*	800	400	280	200	160
.50					*	*	600	380	220	200
.00						*	900	460	280	200
.50						*	*	650	380	280
.00							*	1000	500	300
.50							*	*	800	400
.00								*	*	600
.50									*	800
.00									*	*
.50										*
.00										*
.50										*

Perhatian:
 Jika kepercayaan terhadap pengendalian intern cukup besar, upper precision limit harus sebesar 5% atau kurang
 * Besarnya sampel adalah lebih dari 1000.

Sumber: Mulyadi, Auditing 1, Hal. 247

Lampiran 5 Tabel Besarnya Sampel Minimum untuk Pengujian Pengendalian dan Tabel Stop-Or-Go Decision

**Tabel Besarnya Sampel Minimum untuk Pengujian Pengendalian
(Zero Expected Occurrence)**

<i>Acceptable Upper Precision Limit</i>	<i>Sampel Size Based on Confidence</i>		
	90%	95%	99%
10%	24	30	37
9	27	34	42
8	30	38	47
7	35	43	53
6	40	50	62
5	48	60	74
4	60	75	93
3	80	100	124
2	120	150	185
1	240	300	370

Perhatian
Jika kepercayaan terhadap struktur pengendalian intern cukup tinggi, umumnya disarankan untuk tidak menggunakan tingkat keandalan kurang dari 95% dan tidak menggunakan acceptable precision limit lebih besar dari 5%. Oleh karena itu, dalam hampir semua pengujian pengendalian, besarnya sampel harus tidak boleh kurang dari 60 tanpa penggantian.

Sumber: Mulyadi, Auditing1, Hal 254

Tabel Stop-Or-Go Decision

Langkah Ke-	Besarnya Sampel Kumulatif Yang digunakan	Berhenti Jika kesalahan Kumulatif yang terjadi sama dengan	Lanjutkan ke langkah berikutnya jika kesalahan yang terjadi sama dengan	Lanjutkan ke langkah 5 jika kesalahan paling tidak sebesar
1	60	0	1	4
2	96	1	2	4
3	126	2	3	4
4	156	3	4	4
5	Gunakan fixed sampel-size-attributte sampling			

Sumber: Mulyadi, Auditing 1, Hal. 256

mpiran 6 Tabel Evaluasi Hasil: Keandalan 90%

Tabel Evaluasi Hasil: Keandalan 90 Persen

		Number of Observed Occurrence																				
		Upper Precision Limit: Percent Rate of Occurrence																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	14	16	18	20	25	30	35	40	45	50
5																		0	1			
10												0					1	2	3		4	5
15										0				1		2	3	4	5	7	8	10
20								0			1		2	3	4	5	6	8	10	12	14	
25					0				1		2	3	4	5	7	8	9	11	13	16	18	
30			0	0				1		2	3	4	5	6	9	11	14	17	20	23		
35				0		1		2		3	4	5	7	8	11	14	17	20	24	27		
40				0		1	2	3	4	5	7	8	9	13	16	20	24	28	32			
45				0		1	2	3	4	5	6	8	9	11	15	19	23	27	32	36		
50		0		1		2	3	4		6	8	9	11	13	17	22	26	31	36	41		
55		0		1	2	3	4	5	6	7	9	11	13	15	17	23	26	34	40	46	52	
60		0	1	2	3	4	5	6	7	9	11	13	16	18	21	27	34	41	48	54	61	
65		0	1	2	4	5	6	8	9	10	13	16	19	22	25	32	40	47	55	63	71	
70		0	2	3	4	6	7	9	10	12	15	18	22	25	28	37	45	54	63	71	80	
75	0	1	2	4	5	7	8	10	12	14	17	21	24	28	32	41	51	60	70	80	90	
80		1	2	4	6	8	10	12	13	15	19	23	27	31	35	46	56	67	78	89	99	
85	0	1	3	5	7	9	11	13	15	17	21	26	30	35	39	50	62	74	85	97	109	
90	0	1	3	5	8	10	12	14	17	19	24	28	33	38	43	55	68	80	93	106	119	
95	0	2	4	6	8	11	13	16	18	21	26	31	36	41	46	60	73	87	101	114	128	
100	0	2	4	7	9	12	14	17	20	22	28	33	39	45	50	64	79	93	108	123	138	
105	0	2	5	7	10	13	16	18	21	24	30	36	42	48	54	69	85	100	116	132	148	
110	0	3	5	8	11	14	17	20	23	26	32	38	45	51	58	74	90	107	123	140	157	
115	0	3	6	9	12	15	18	21	25	28	34	41	48	55	61	79	96	113	131	149	167	
120	0	3	6	9	13	16	19	23	26	30	37	44	51	58	65	83	102	120	139	158	177	
125	1	4	7	10	14	17	21	24	28	31	39	46	54	61	69	88	107	127	146	166	186	
130	1	4	7	11	14	18	22	26	29	33	41	49	57	65	73	93	113	134	154	175	196	
135	1	4	8	12	16	20	24	28	33	37	45	54	63	71	80	102	124	147	170	192	215	
140	1	5	9	13	18	22	27	31	36	40	50	59	69	78	88	112	136	160	185	210	235	
145	1	5	9	13	18	22	27	31	36	40	50	59	69	78	88	112	136	160	185	210	235	
150	2	7	12	17	22	28	33	39	44	50	61	72	84	95	107	135	165	194	224	253	283	
155	2	8	13	19	24	30	36	42	48	54	66	79	91	104	116	147	179	211	243	275	308	
160	3	8	14	20	27	33	39	46	52	59	72	85	99	112	126	159	194	228	262	297	332	
165	4	10	17	24	31	38	46	53	61	68	83	99	114	129	145	183	222	262	301	341	381	
170	4	12	20	28	36	44	52	61	69	78	95	112	129	146	164	207	251	296	340	385	430	
175	5	13	22	31	40	49	59	68	77	87	106	125	144	164	183	232	280	330	379	429	475	

Sumber: Mulyadi, Auditing 1, Hal. 251

Perhatian:

Jika kepercayaan terhadap pengendalian intern cukup besar, gunakan tabel evaluasi hasil dengan keandalan 95% dan 99%. Jika tabel ini digunakan upper precision limit umumnya tidak lebih dari 10%.

mpiran 7 Tabel Evaluasi Hasil: Keandalan 95%

Tabel Evaluasi Hasil: Keandalan 95 Persen

		Number of Observed Occurrence																						
		Upper Precision Limit: Percent Rate of Occurrence																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	14	16	18	20	25	30	35	40	45	50		
1																	0	1	2					
2										0							1	2	3	4	5	6		
3								0			1						2	3	4	5	6	8	9	10
4						0			1			2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	13	15
5					0		1			2	3	4	5	6	7	8	10	12	15	17	19			
6			0				1	2			3	4	5	6	7	10	13	15	18	21	24			
7			0	1			2	3	4			5	6	8	9	12	15	18	22	25	29			
8			0	1	2			3	4			5	6	8	9	10	14	18	22	25	29	33		
9			0	1	2	3			4			5	6	7	9	11	12	16	20	25	29	33	38	
10			0	1	2	3	4			5	7	9	10	12	14	19	23	28	33	38	43			
12		0		1	2	3	4	5	6	7		9	11	13	15	17	23	26	34	40	46	52		
14		0	1	2	3	4	5	6	7	9	11	13	16	18	21	27	34	41	48	54	61			
16		0	1	2	4	5	6	8	9	10	13	16	19	22	25	32	40	47	55	63	71			
18		0	2	3	4	6	7	9	10	12	15	18	22	25	28	37	45	54	63	71	80			
20	0	1	2	4	5	7	8	10	12	14	17	21	24	28	32	41	51	60	70	80	90			
25		1	2	4	6	8	10	12	13	15	19	23	27	31	35	46	56	67	78	89	99			
30	0	1	3	5	7	9	11	13	15	17	21	26	30	35	39	50	62	74	85	97	109			
35	0	1	3	5	8	10	12	14	17	19	24	28	33	38	43	55	68	80	93	106	119			
40	0	2	4	6	8	11	13	16	18	21	26	31	36	41	46	60	73	87	101	114	128			
45	0	2	4	7	9	12	14	17	20	22	28	33	39	45	50	64	79	93	108	123	138			
50	0	2	5	7	10	13	16	18	21	24	30	36	42	48	54	69	85	100	116	132	148			
60	0	3	5	8	11	14	17	20	23	26	32	38	45	51	58	74	90	107	123	140	157			
70	0	3	6	9	12	15	18	21	25	28	34	41	48	55	61	79	96	113	131	149	167			
80	0	3	6	9	13	16	19	23	26	30	37	44	51	58	65	83	102	120	139	158	177			
90	1	4	7	10	14	17	21	24	28	31	39	46	54	61	69	88	107	127	146	166	186			
100	1	4	7	11	14	18	22	26	29	33	41	49	57	65	73	93	113	134	154	175	196			
120	1	4	8	12	16	20	24	28	33	37	45	54	63	71	80	102	124	147	170	192	215			
150	1	5	9	13	18	22	27	31	36	40	50	59	69	78	88	112	136	160	185	210	235			
200	2	7	12	17	22	28	33	39	44	50	61	72	84	95	107	135	165	194	224	253	283			
250	2	8	13	19	24	30	36	42	48	54	66	74	91	104	116	147	179	211	243	275	308			
300	3	8	14	20	27	33	39	46	52	59	72	85	99	112	126	159	194	228	262	297	332			
350	4	10	17	24	31	38	46	53	61	68	83	99	114	129	145	183	222	262	301	341	381			
400	4	12	20	28	36	44	52	61	69	78	95	112	129	146	164	207	251	296	340	385	430			
500	5	13	22	31	40	49	59	68	77	87	106	125	144	164	183	232	280	330	379	429	475			

Sumber: Mulyadi, Auditing 1, Hal. 252

Perhatian:

Upper precision limit umumnya 5% atau kurang jika kepercayaan terhadap pengendalian intern cukup besar. Upper precision limit seharusnya jangan tidak lebih tinggi dari 10%

mpiran 8 Tabel Evaluasi Hasil: Keandalan 99%

Tabel Evaluasi Hasil: Keandalan 99 Persen

		Number of Observed Occurrence																																																						
		Upper Precision Limit: Percent Rate of Occurrence																																																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	14	16	18	20	25	30	35	40	45	50																																		
1																	0	1	2																																					
2										0							1	2	3	4	5	6																																		
3								0									2	3	4	5	6	8	9	10																																
4						0			1								3	4	5	6	7	9	11	13	15																															
5					0			1									4	5	6	7	8	10	12	15	17	19																														
6				0				1									5	6	7	8	9	10	12	15	18	21	24																													
7			0					1									6	7	8	9	10	11	12	15	18	22	25	29																												
8			0		1			2									8	9	10	11	12	14	18	22	25	29	33																													
9			0		1		2										9	10	11	12	13	15	18	22	25	29	33	38																												
10			0	1		2		3									10	11	12	13	14	16	20	25	29	33	38	43																												
12			0	1	2		3		4								12	13	14	15	16	18	22	25	29	33	38	43																												
14			0	1	2	3		4		5							14	15	16	17	18	20	25	29	33	38	43	48																												
16			0	1	2	3	4		5		6						16	17	18	19	20	22	25	29	33	38	43	48	52																											
18			0	1	2	3	4	5		6		7					18	19	20	21	22	24	25	29	33	38	43	48	52																											
20			0	1	2	3	4	5	6		7		8				20	21	22	23	24	26	25	29	33	38	43	48	52																											
25			0	1	2	3	4	5	6	7		8		9			25	26	27	28	29	30	32	33	38	43	48	52	57																											
30			0	1	2	3	4	5	6	7	8		9		10		30	31	32	33	34	35	36	38	43	48	52	57	61																											
35			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9		10		11	35	36	37	38	39	40	41	43	48	52	57	61	66																											
40			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	40	41	42	43	44	45	46	48	52	57	61	66	71																											
45			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	45	46	47	48	49	50	51	52	57	61	66	71	76																											
50			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		50	51	52	53	54	55	56	57	61	66	71	76	81																											
55			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		55	56	57	58	59	60	61	66	71	76	81	86																											
60			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		60	61	62	63	64	65	66	71	76	81	86	91																										
65			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		65	66	67	68	69	70	71	76	81	86	91	96																									
70			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		70	71	72	73	74	75	76	81	86	91	96	101																								
75			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		75	76	77	78	79	80	81	86	91	96	101	106																							
80			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		80	81	82	83	84	85	86	91	96	101	106	111																						
85			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		85	86	87	88	89	90	91	96	101	106	111	116																					
90			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		90	91	92	93	94	95	96	101	106	111	116	121																				
95			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		95	96	97	98	99	100	101	106	111	116	121	126																			
100			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		100	101	102	103	104	105	106	111	116	121	126	131																		
105			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		105	106	107	108	109	110	111	116	121	126	131	136																	
110			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		110	111	112	113	114	115	116	121	126	131	136	141																
115			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		115	116	117	118	119	120	121	126	131	136	141	146															
120			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		120	121	122	123	124	125	126	131	136	141	146	151														
125			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		125	126	127	128	129	130	131	136	141	146	151	156													
130			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		130	131	132	133	134	135	136	141	146	151	156	161												
135			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		135	136	137	138	139	140	141	146	151	156	161	166											
140			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		140	141	142	143	144	145	146	151	156	161	166	171										
145			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		145	146	147	148	149	150	151	156	161	166	171	176									
150			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		150	151	152	153	154	155	156	161	166	171	176	181								
155			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		155	156	157	158	159	160	161	166	171	176	181	186							
160			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		160	161	162	163	164	165	166	171	176	181	186	191						
165			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		165	166	167	168	169	170	171	176	181	186	191	196					
170			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		170	171	172	173	174	175	176	181	186	191	196	201				
175			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		175	176	177	178	179	180	181	186	191	196	201	206			
180			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		180	181	182	183	184	185	186	191	196	201	206	211		
185			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		185	186	187	188	189	190	191	196	201	206	211	216	
190			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		190	191	192	193	194	195	196	201	206	211	216	221
195			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14																																							

Lampiran 9 *Attribute Sampling Table for Determining Stop-Or-Go Sampling Sizes and Upper Precision Limit Population Occurrence Rate Based on Sample Result.*

Attribute Sampling Table for Determining Stop-Or-Go Sampling Sizes and Upper Precision Limit Population Occurrence Rate Based on Sample Result

<i>Number of Occurrence</i>	<i>Confidence Levels</i>		
	90%	95%	99%
0	2.4	3.0	3.7
1	3.9	4.8	5.6
2	5.4	6.3	7.3
3	6.7	7.8	8.8
4	8.0	9.2	10.3
5	9.3	10.6	11.7
6	10.6	11.9	13.1
7	11.8	13.2	14.5
8	13.0	14.5	15.8
9	14.3	16.0	17.1
10	15.5	17.0	18.4
11	16.7	18.3	19.7
12	18.0	19.0	21.0
13	19.0	21.0	22.3
14	20.2	22.0	23.5
15	21.4	23.4	24.7
16	22.6	24.3	26.0
17	23.8	26.0	27.3
18	25.0	27.0	28.5
19	26.0	28.0	29.6
20	27.1	29.0	31.0
21	28.3	30.3	32.0
22	39.3	31.5	33.3
23	30.5	32.6	34.6
24	31.4	33.8	35.7
25	32.7	35.0	37.0
26	34.0	36.1	38.1
27	35.0	37.3	39.4

Sumber: Mulyadi, Auditing 1, Hal. 257

Lampiran 10 *Attribute Sampling Table for Determining Stop-Or-Go Sampling Sizes and Upper Precision Limit Population Occurrence Rate Based on Sample Result.*

Attribute Sampling Table for Determining Stop-Or-Go Sampling Sizes and Upper Precision Limit Population Occurrence Rate Based on Sample Result

<i>Number of Occurrence</i>	<i>Confidence Levels</i>		
	90%	95%	99%
28	36.1	38.5	40.5
29	37.2	39.6	41.7
30	38.4	40.7	42.9
31	39.1	42.0	44.0
32	40.3	43.0	45.1
33	41.5	44.2	46.3
34	42.7	45.3	47.5
35	43.8	46.4	48.8
36	45.0	47.6	49.9
37	46.1	48.7	51.0
38	47.2	49.8	52.1
39	48.3	51.0	53.4
40	49.4	52.0	54.5
41	50.5	53.2	55.6
42	51.6	54.5	56.8
43	52.6	55.5	58.0
44	54.0	56.6	59.0
45	55.0	57.7	60.3
46	56.0	59.0	61.4
47	57.0	60.0	62.6
48	58.0	61.1	63.7
49	59.7	62.2	64.8
50	60.4	63.3	65.0
51	61.5	64.5	67.0

Sumber: Mulyadi, Auditing 1, Hal. 258

Lampiran 11 *Discovery Sampling Table: Probability in Percent of Including At Least One Occurrence in a Sample (for Population Between 2000 and 5000)*

Tabel Discovery Sampling: Probability in Percent of Including At Least One Occurrence in a Sample (for Population Between 2000 and 5000)

<i>Upper Precision Limit: Critical Rate of Occurrence</i>								
<i>Sample Size</i>	<i>.3%</i>	<i>.4%</i>	<i>.5%</i>	<i>.6%</i>	<i>.8%</i>	<i>1%</i>	<i>1.5%</i>	<i>2%</i>
50	14%	18%	22%	26%	33%	40%	53%	64%
60	17	21	26	30	38	45	60	70
70	19	25	30	35	43	51	66	76
80	22	28	33	38	48	56	70	80
90	24	31	37	42	52	60	75	84
100	26	33	40	46	56	64	78	87
120	31	39	46	52	62	70	84	91
140	35	43	51	57	68	76	88	94
160	39	48	56	62	73	80	91	96
200	46	56	64	71	81	87	95	98
240	52	63	71	77	86	92	98	99
300	61	71	79	84	92	96	99	99+
340	65	76	83	88	94	97	99+	99+
400	71	81	88	82	96	98	99+	99+
460	77	86	91	95	98	99	99+	99+
500	79	88	93	96	99	99	99+	99+
600	85	92	96	98	99	99+	99+	99+
700	90	95	98	99	99+	99+	99+	99+
800	93	97	99	99	99+	99+	99+	99+
900	95	98	99	99+	99+	99+	99+	99+
1000	97	99	99+	99+	99+	99+	99+	99+

Sumber: Mulyadi, Auditing 1, Hal. 262

Lampiran 12 *Discovery Sampling Tables: Probability in Percent of Including At Least One Occurrence in a Sample (for Population Between 5000 and 10.000)*

Table Discovery Sampling: Probability in Percent of Including At Least One Occurrence in a Sample (for Population Between 5000 and 10.000)

<i>Sample Size</i>	<i>Upper Precision Limit: Critical Rate of Occurrence</i>							
	.1%	.2%	.3%	.4%	.5%	.75%	1%	2%
50	5%	10%	14%	18%	22%	31%	40%	64%
60	6	1	17	21	26	36	45	70
70	7	13	19	25	30	41	51	76
80	8	15	21	28	33	45	55	80
90	9	17	24	30	36	49	60	84
100	10	18	26	33	40	53	64	87
120	1	21	30	38	45	60	70	91
140	13	25	35	43	51	65	76	94
160	15	28	38	48	55	70	80	96
200	18	33	45	56	64	78	87	98
240	22	39	52	62	70	84	91	99+
300	26	46	60	70	78	90	95	99+
340	29	50	65	75	82	93	97	99+
400	34	56	71	81	87	95	98	99+
460	38	61	76	85	91	97	99	99+
500	40	64	79	87	92	98	99+	99+
600	46	71	84	92	96	99	99+	99+
700	52	77	89	95	97	99+	99+	99+
800	57	81	92	96	98	99+	99+	99+
900	61	85	94	98	99	99+	99+	99+
1000	65	88	96	99	99+	99+	99+	99+
1500	80	96	99	99+	99+	99+	99+	99+
2000	89	99	99+	99+	99+	99+	99+	99+

Sumber: Mulyadi, Auditing 1, Hal. 263

Lampiran 13 *Discovery Sampling Tables: Probability in Percent of Including At Least One Occurrence in a Sample (for Population over 10.000)*

Tabel Discovery Sampling: Probability in Percent of Including At Least One Occurrence in a Sample (for Population over 10.000)

<i>Upper Precision Limit: Critical Rate of Occurrence</i>								
<i>Sample Size</i>	<i>.01%</i>	<i>.05%</i>	<i>.1%</i>	<i>.2%</i>	<i>.3%</i>	<i>.5%</i>	<i>1%</i>	<i>2%</i>
50		2%	5%	9%	14%	22%	39%	64%
60	1%	3	6	11	16	26	45	70
70	1	3	7	13	19	30	51	76
80	1	4	8	15	21	33	55	80
90	1	4	9	16	24	36	60	84
100	1	5	10	18	26	39	63	87
120	1	6	11	21	30	45	70	91
140	1	7	13	24	34	50	76	94
160	2	8	15	27	38	55	80	96
200	2	10	18	33	45	63	87	98
240	2	11	21	38	51	70	91	99+
300	3	14	26	45	59	78	95	99+
340	3	16	29	49	64	82	97	99+
400	4	18	33	55	70	87	98	99+
460	5	21	37	60	75	90	99	99+
500	5	22	39	63	78	92	99	99+
600	6	26	45	70	84	95	99+	99+
700	7	30	50	75	88	97	99+	99+
800	8	33	55	80	91	98	99+	99+
900	9	36	59	83	93	99	99+	99+
1000	10	39	63	86	95	99	99+	99+
1500	14	53	78	95	99	99+	99+	99+
2000	18	63	86	98	99+	99+	99+	99+
2500	22	71	92	99	99+	99+	99+	99+
3000	26	78	95	99+	99+	99+	99+	99+

Sumber: Mulyadi, Auditing 1, Hal. 264

FORMULIR PENGAJUAN

Nama :
No. Anggota :
Pada hari ini tanggal :

Dengan ini mengajukan Permohonan Kredit :

UANG

KENDARAAN

* Sebesar Rp.

()

Untuk keperluan :

Dengan Agunan :

Jangka Waktu : () bulan

Anggota :

Pengurus :

() ()

N.B:

Masuk daftar tunggu No:

**SURAT PERJANJIAN / SURAT PENGAKUAN MENERIMA
TITIPAN BARANG JAMINAN**

NO : /SP/2002

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- I. Nama : Pengurus Koperasi Citra Usaha Bhakti.
Alamat : Gedung Plaza Exim lantai 26, Kaveling 36-38 jalan Gatot Subroto, Jakarta,
Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru,
Kotamadya Jakarta Selatan

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Koperasi Citra Usaha Bhakti, selanjutnya dalam Surat Perjanjian Kredit ini disebut Pihak Ke I (Satu).

- II. Nama :
Alamat :
No. Anggota :

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas namanya sendiri, selanjutnya dalam Surat Perjanjian Kredit disebut Pihak Ke II (Dua).

Pihak Ke I dan Pihak Ke II telah sepakat mengadakan Perjanjian Kredit yang isinya sbb :

Pasal 1

Jumlah Kredit

Pihak Ke II Mengakui menerima kredit (Pinjaman uang) dari Pihak Ke I sebesar Rp (.....).

Pasal 2

Jaminan Kredit

A. Untuk Jaminan Kredit tsb, Pihak Ke II menyerahkan Jaminan kepada Pihak Ke I berupa :

Agunan :

Berupa :

B. Atas persetujuan Pihak Ke I, barang Jaminan yang berupa Kendaraan bermotor dititipkan kepada Pihak Ke II untuk dipakai dan dirawat sebaik-baiknya dan dapat dihadirkan sewaktu-waktu, bila Pihak Ke I memerlukan.

Pasal 3

Jangka Waktu Kredit

Batas waktu pelunasan kredit dan jasanya paling lama ... (...) tahun dengan sistem sliding Rate sejak tanggal Surat Perjanjian Kredit ini dibuat / ditanda tangani.

Pasal 4

Jasa Kredit

Pihak Ke II wajib / sanggup membayar jasa kredit tsb, sebesar 3,3% per bulan, dan dibayar setiap bulan paling lambat pada tgl jatuh tempo kredit / tgl Surat Perjanjian Kredit.

Pasal 5

Sangsi Kredit

Keterlambatan pembayaran jasa kredit dikenakan sangsi sbb:

A. Bila setelah tgl jatuh tempo kredit jasanya belum dibayar, maka setiap bulan keterlambatan dikenakan sangsi denda jasa sebesar $\frac{1}{2}\%$ (setengah persen) dari pokok kredit.

B. Bila 3 bulan berturut-turut jasa belum dibayar, selain dikenakan sangsi denda maka jaminan yang berupa Kendaraan bermotor yang dititipkan kepada Pihak Ke II ditarik oleh Pihak Ke I dan disimpan di Kantor Koperasi Citra Usaha Bhakti.

C. Bila selama 6 bulan berturut-turut jasa sama sekali belum dibayar, maka Pihak Ke I berhak menjual jaminan kredit tsb. tanpa persetujuan Pihak Ke II dan hasilnya untuk melunasi seluruh Pokok Kredit dan Jasanya serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan tsb.

Apabila hasil penjualan jaminan tsb. untuk melunasi Pokok Kredit dan Jasanya masih kurang maka Pihak II harus membayar seluruh kekurangannya.

Pasal 6

Biaya Kredit

Segala biaya yang timbul dengan adanya Perjanjian Kredit ini, yaitu biaya Notaris/Camat, biaya taksir, Meterai dll menjadi beban Pihak Ke II.

Pihak Ke I (satu) :

Yogyakarta, Februari 2002

Pihak Ke II (dua) :

No. 001269
Telah diterima dari: **Koperasi Citra Usaha Bhakti**

: _____
Uang sebanyak : _____

: tambahan/pinjaman tersebut perjanjian no : _____
20 _____
Guna membayar _____
Yogyakarta, _____

Terbilang Rp. _____

